

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan. Dengan adanya pendidikan diharapkan mampu menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas, sehingga mampu membawa bangsa kearah perubahan yang lebih baik. Untuk itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus mampu menghasilkan siswa yang berprestasi tinggi, sebagai sumber daya manusia yang berkualitas tinggi pula. Hal ini harus didukung dengan fasilitas dan sumber belajar yang baik.

Di era globalisasi saat ini, di mana teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan sangat pesat, sekolah sebagai lembaga pendidikan harus mampu mengikuti perkembangan ini. Internet merupakan salah satu hal yang paling nyata yang dapat dirasakan dan digunakan. Di mana internet memberikan kemudahan dan keleluasaan bagi siswa dalam menggali ilmu pengetahuan, guna meningkatkan prestasi belajarnya. Siswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat. Internet mempunyai potensi yang besar dalam proses pembelajaran. Selain sebagai sumber belajar internet juga dapat menjadi media, maupun pendukung pengelolaan proses belajar mengajar.

Internet juga dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk dapat terhubung dengan situs-situs akademik (perpustakaan online, sumber literatur, akses hasil penelitian

dan akses materi pelajaran), situs pemerintahan, situs organisasi, maupun situs perorangan sehingga internet dianggap lebih unggul daripada media informasi lainnya seperti radio, surat kabar, televisi dan lainnya.

Kehadiran internet diharapkan akan menumbuhkan semangat belajar siswa. Apabila internet dianggap sebagai media yang lebih mudah dan menyenangkan untuk menjadi sumber belajar maka internet tentunya bisa dimanfaatkan sebagai media untuk meningkatkan minat belajar siswa agar prestasi belajar siswa bisa meningkat. Dengan tersedianya fasilitas yang lengkap atau layanan yang disediakan internet maka diharapkan para siswa mampu menggunakan internet secara maksimal untuk mencari informasi-informasi khususnya yang berhubungan dengan mata pelajaran yang telah ataupun yang belum diajarkan di sekolah.

Pada saat ini, sekolah tempat peneliti melakukan penelitian mulai menerapkan pembelajaran yang memberikan siswa kesempatan untuk menjadikan internet sebagai sumber belajarnya, baik di sekolah maupun di rumah. Namun pemanfaatan media internet yang dilakukan siswa sekarang ini sering tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru dan orang tua, yaitu sebagai sumber belajar. Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru ekonomi, banyak siswa yang kedapatan membuka situs-situs internet yang bukan mendukung pembelajaran. Tidak jarang siswa kedapatan menggunakan internet hanya untuk membuka sosial media seperti *facebook*, *twitter*, *path*, dan juga membuka situs *game online*.

Kelancaran suatu proses belajar mengajar di sekolah juga akan tercapai dengan baik dan maksimal apabila sekolah tersebut memiliki fasilitas pendukung belajar, yang disebut dengan fasilitas belajar. Fasilitas belajar yang tepat dapat mendukung suatu kegiatan belajar mengajar. Di dalam kegiatan belajar mengajar apabila didukung oleh fasilitas belajar yang sesuai maka, kualitas atau tingkat penguasaan materi suatu pelajaran akan lebih baik.

Fasilitas belajar yang memadai akan mendukung siswa dalam mencapai prestasi belajar. Baik dari segi kelengkapan, kondisi, dan jumlahnya. Penyediaan fasilitas belajar di sekolah diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik. Pemakaian fasilitas secara optimal sesuai dengan kebutuhan akan banyak memberikan peluang kepada siswa untuk berprestasi. Peneliti melihat bahwa ketersediaan fasilitas belajar yang sudah cukup baik di sekolah SMA Yayasan Perguruan Nusantara Lubuk Pakam tidak akan optimal kegunaannya apabila tidak dimanfaatkan dengan baik oleh para peserta didiknya. Sikap acuh tak acuh terhadap tersediannya fasilitas belajar sering kali terjadi. Siswa sering tidak memanfaatkan fasilitas belajar yang tersedia di sekolah dengan sebaik-baiknya. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti, banyak siswa kelas XI IPS yang tidak memanfaatkan perpustakaan sekolah, mencoret-coret bangku dan meja yang ada di kelas, sering tidak menjaga alat-alat tulis yang tersedia kelas seperti spidol dan penghapus *white board*, serta tidak menjaga lampu sebagai penerangan yang ada di kelas. Hal ini sangat disayangkan mengingat masih banyaknya sekolah yang tidak memiliki fasilitas belajar yang memadai.

Berdasarkan hasil pengamatan dan informasi yang diperoleh peneliti dari guru mata pelajaran ekonomi di SMA Yayasan Perguruan Nusantara Lubuk Pakam,

peneliti melihat bahwa prestasi belajar mata pelajaran ekonomi tergolong masih rendah. Masih banyak siswa yang memperoleh nilai kurang dan umumnya berada pada kategori cukup. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada bidang ekonomi belum terealisasi dengan baik. Idealnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah baik dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan adalah 75. Berikut presentase ketuntasan nilai siswa kelas XI IPS di SMA Yayasan Perguruan Nusantara Lubuk Pakam:

Tabel 1.1

Presentase Ketuntasan Nilai Siswa Kelas XI IPS SMA Yayasan Perguruan Nusantara Lubuk Pakam

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa Tidak Lulus Mata Pelajaran Ekonomi	Persentase ketidak lulusan
XI IPS 1	44 orang	75	20 orang	45,4%
XI IPS 2	45 orang		24 orang	53,3%
JUMLAH	89 orang		48 orang	49,4%

Masih banyaknya siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah pada mata pelajaran ekonomi seperti yang dijelaskan di atas, maka perlu dilakukan penelitian, sehingga pada masa yang akan datang guru dapat mengambil tindakan antisipatif guna meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Pemanfaatan Media Internet dan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata**

Pelajaran Ekonomi di SMA Yayasan Perguruan Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Pemanfaatan media internet yang digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar masih belum optimal.
2. Fasilitas belajar yang tersedia di sekolah belum dimanfaatkan dengan baik
3. Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

1.3. Pembatasan Masalah

Dengan keterbatasan waktu yang dimiliki, maka penulis membatasi masalah yang diteliti, yaitu: “Pemanfaatan media internet dan fasilitas belajar dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Yayasan Perguruan Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014”.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Apakah ada hubungan antara pemanfaatan media internet dengan prestasi belajar siswa?

2. Apakah ada hubungan antara pemanfaatan fasilitas belajar dengan prestasi belajar?
3. Apakah ada hubungan antara pemanfaatan media internet dan fasilitas belajar dengan prestasi belajar?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan media internet dengan prestasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan fasilitas belajar dengan prestasi belajar siswa.
3. Untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan media internet dan fasilitas belajar dengan prestasi belajar siswa.

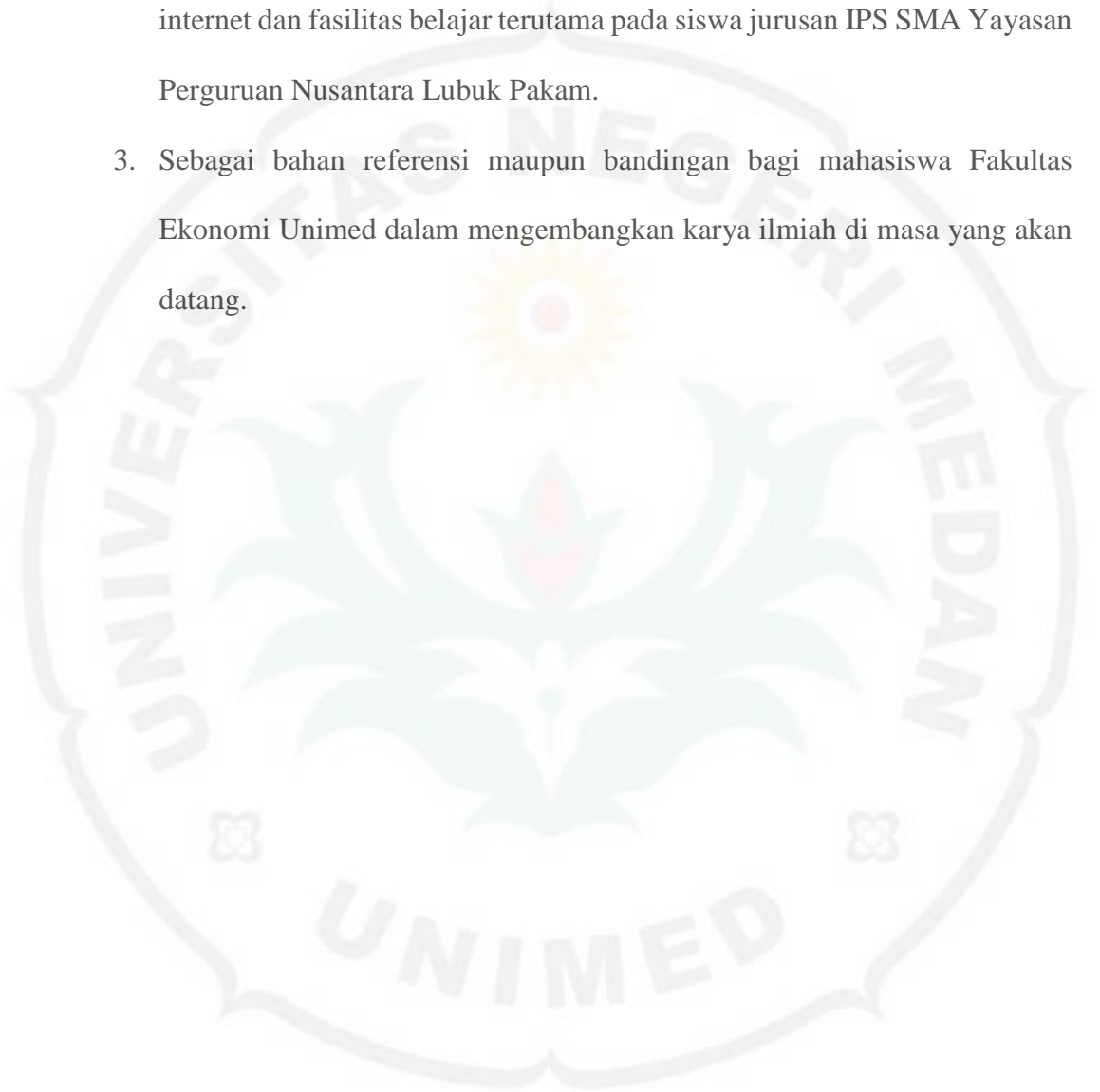
1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan:

1. Sebagai bahan masukan dalam rangka menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan penulis tentang pemanfaatan media internet dan fasilitas belajar dalam meningkatkan prestasi belajar.
2. Sebagai informasi bagi guru dan siswa untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan serta pemahaman dalam pemanfaatan media

internet dan fasilitas belajar terutama pada siswa jurusan IPS SMA Yayasan Perguruan Nusantara Lubuk Pakam.

3. Sebagai bahan referensi maupun bandingan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Unimed dalam mengembangkan karya ilmiah di masa yang akan datang.



THE
Character Building
UNIVERSITY